

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang menarik perhatian pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi jangka pendek maupun jangka panjang (Suprpto, 2016). Menurut Susilowati (2017), berkebun merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Salah satu hasil kebun yang biasa digunakan oleh masyarakat adalah cabai rawit. Cabai rawit adalah tanaman yang sangat dibutuhkan masyarakat baik sebagai bumbu masakan, sebagai tanaman kesehatan bahkan sebagai mata pencaharian. Selain itu, cabai rawit juga mengandung nutrisi yang sangat penting bagi kesehatan manusia.

Cabai rawit adalah salah satu komoditas unggulan di Jawa Timur. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Produksi cabai rawit di Kabupaten Jember tahun 2020 mencapai 191.215 kuintal. Perkembangan produksi cabai rawit di Jawa Timur selalu meningkat setiap tahunnya meskipun peningkatannya tidak terjadi secara signifikan. Tingginya produksi cabai rawit juga dipengaruhi oleh perkembangan produksi cabai rawit di berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur.

Cabai rawit menjadi salah satu komoditas pilihan untuk usahatani komersial. Posisi cabai rawit cenderung makin penting dalam pola konsumsi makanan yaitu sebagai sayuran atau bumbu masakan sehari-hari sehingga memberikan indikasi bahwa cabai rawit memiliki peluang pasar yang makin luas baik untuk memenuhi permintaan konsumsi rumah tangga dan industri dalam negeri maupun sasaran ekspor (Rukmana, 2002).

Untuk memenuhi permintaan cabai rawit maka diperlukan adanya budidaya yang baik supaya produksinya dapat meningkat dan stabil. Budidaya cabai rawit membutuhkan perhatian yang serius dan pengetahuan yang memadai mengenai teknik budidaya yang efektif. Salah satu proses budidaya cabai rawit yang harus diperhatikan yaitu pemilihan bibit yang berkualitas. Bibit yang sehat, berkualitas dan bebas dari penyakit akan memberikan hasil budidaya yang lebih baik serta memiliki potensi produksi yang tinggi.

Pembibitan merupakan kegiatan memperbanyak tanaman dengan memilih kualitas benih yang baik untuk dijadikan bibit. Banyak petani di Kecamatan Sumberjambe yang menanam tanaman cabai rawit namun mereka jarang melakukan pembibitan sendiri karena memerlukan waktu yang cukup lama, keterbatasan tempat dan minimnya pengetahuan petani mengenai proses pembibitan yang baik. Saat ini di kecamatan Sumberjambe memang sudah mulai banyak pengusaha pembibitan cabai rawit, namun tak jarang dari mereka sering kali curang dalam hal informasi varietas yang disampaikan kepada konsumen dan banyak konsumen yang tertipu dan di rugikan dalam hal tersebut. Sehingga dalam hal ini, saya memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha pembibitan cabai rawit.

Berdasarkan uraian diatas, usaha pembibitan cabai rawit ini memiliki prospek yang sangat menjanjikan dalam pemasarannya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis usaha dengan menggunakan metode *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
3. Bagaimana bauran pemasaran pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Kabupaten Jember

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
2. Dapat menghitung kelayakan usaha pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
3. Dapat menerapkan strategi bauran pemasaran pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses pembibitan cabai rawit *NurseryFams* di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember
2. Dapat meningkatkan kreativitas pembaca dalam menciptakan usaha baru
3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuka usaha.